

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada PT.KNS, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Transaksi dalam mata uang asing pada United State Dollar (**USD**), Australia Dollar (**AUD**), Euro Eropa (**EUR**), Inggris Poundsterling (**GBP**), dan Korea Won (**KRW**) sudah cukup konsisten dalam pencatatannya yang dilakukan oleh bagian akunting. Hal ini dapat dilihat dari neraca yang disajikan, neraca tersebut pada periode 6 (enam) bulan dari tanggal 31 Januari—Juni 2005 menggunakan kurs tengah Bank Indonesia untuk masing-masing mata uang asing pada akun-akun yang terkait pada saldo dalam mata uang asing.
2. Laporan keuangan yang disajikan untuk transaksi dan saldo dalam mata uang asing sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.10 “Transaksi Dalam Mata Uang Asing”. Hal ini sesuai dengan pelaporan pada tanggal neraca yaitu pos aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tanggal neraca.
3. Kenaikan (Penurunan) kurs BI pada tanggal neraca sangat mempengaruhi laba (rugi) selisih kurs dari periode berjalan ke periode berikutnya. Kenaikan kurs yang terjadi akan menimbulkan rugi selisih kurs, hal ini disebabkan karena nilai saldo dalam mata uang asing pada akun-akun kewajiban di neraca lebih besar dibandingkan dengan aktiva.

5.2 Saran

Penulis coba untuk memberikan saran yang berkaitan dengan transaksi dalam mata uang asing dan penyajian dalam laporan keuangan yaitu

1. Pada kurs Korea Won (KRW) tidak konsisten seperti kurs mata uang asing lainnya, karena menggunakan 2 (dua) angka di belakang koma. Sedangkan kurs mata uang asing lainnya dilakukan pembulatan dengan cara berikut:
 - a. Jika 0 — 0,4 dibulatkan kebawah menjadi nol (0).
 - b. Jika 0,5 — 0,9 dibulatkan keatas menjadi 1 (satu).
2. Terdapat akun neraca yang tidak konsisten menggunakan kurs pada tanggal neraca salah satunya adalah neraca tanggal 28 Februari 2005 yaitu akun hutang jasa maklun USD yang menggunakan kurs USD Rp 9.194,43 seharusnya Rp 9.260.
3. Sebaiknya bagian akunting PT.KNS menggunakan *software* khusus untuk akunting seperti MYOB V 9 dalam melakukan pencatatan transaksi sehingga menghemat waktu dalam proses penyusunan laporan keuangan.
4. Penulis melakukan penelitian atas transaksi dalam mata uang asing dan penyajiannya dalam laporan keuangan pada PT.KNS periode Januari—Juni 2005 sebaiknya untuk penelitian berikutnya dilakukan untuk periode Juli—Desember 2005.